

BAB I

PNDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Desa wisata merupakan salah satu program pengembangan pariwisata indonesia. Mengingat semakin tumbuhnya pariwisata dunia dan ekspansi yang dilakukan setiap negara. Setiap negara menawarkan macam-macam destinasi kepada para wisatawan, baik yang berasal dari dalam negeri maupun luar neger. Pariwisata menjadi salah satu tumpuan penggerak perekonomian suatu negara. Dengan adanya pengembangan desa wisata diharapkan perekonomian indonesia juga ikut tumbuh. Desa wisata juga akan memberikan lapangan kerja untuk masyarakat, meningkatkan pendapatan melalui pengembangan usaha serta perbaikan infarsruktur di desa.

Pada tahun 2016 presiden mengumumkan 8 sektor percepatan, salah satunya di bidang pariwisata dengan memastikan kemajuan pada 10 destinasi wisata nasional. 10 destinasi yang dimaksud diantaranya adalah Danau Toba, Tanjung Kelayang, Kepulauan Seribu, Tanjung Lesung, Borobudur, Bromo Tengger, Mandalika, Labuan Bajo, Wakatobi, Pulau Morotai. Masing-masing destinasi wisata dipilih karena memiliki unsur wisata alam, wisata budaya dan wisata buatan. Dari 10 destinasi ini di kerucutkan menjadi 3 perioritas destinasi wisata, yaitu borobudur, mandalika dan bali.

Untuk itu pemerintah melakukan pengembangan pariwisata dengan target 20.000.000 wisatawan mancanegara pada tahun 2019. Untuk mencapai target tersebut maka pemerintah melakukan trobosan besar-besaran. Salah satunya melakukan pengembangan desa wisata, dengan melibatkan kementrian BUMN, Kementrian Pariwisata dan Kementrian Desa.

Lombok menjadi salah satu tujuan wisata baik itu wisatawan mancanegara maupun wisatawan lokal. Salah satu destinasi yang ada di lombok adalah Desa Wisata Tetebatu yang berada di daerah kawasan kaki gunung Rinjani lombok timur kecamatan sikur, yang menjadi salah satu tujuan utama wisatawan mancanegara untuk berkunjung. Desa Tetebatu menyuguhkan pesona keindahan pemandangan di kaki Gunung Rinjani, yang memiliki panorama pegunungan, perswahan yang amat indah. Karena keindahannya, Tetebatu dijadikan desa wisata oleh Pemerintah Lombok Timur. Karena alasan itu pula, penulis memilih destinasi tersebut sebagai tempat penelitian dengan judul **“STRATEGIPENGEMBANGAN DESA TETEBATU SEBAGAI DESTINASI UTAMA LIMBOK TIMUR NUSA TENGGARA BARAT”**.

B. RUMUSAN MASALAH

1. Bagaimana strategi pengelolaan desa wisata Tetebatu di Nusa Tenggara Barat agar di kenal masyarakat luas ?
2. Bagaimana strategi pengembangan di desa Tetebatu sebagai salah satu destinasi unggulan desa wisata di Lombok Timur ?

C. BATASAN MASALAH

Penulis membatasi penelitian ini pada strategi pengembangan desa wisata Tetebatu Kabupaten Lombok Timur Nusa Tenggara Barat

D. TUJUAN PENELITIAN

1. Untuk mengetahui potensi yang ada di desa Tetebatu
2. Untuk mengetahui sistem pemasaran pariwisata yang ada di desa Tetebatu
3. Untuk mengetahui strategi pengembangan desa Tetebatu sebagai destinasi unggulan desa wisata Lombok Timur

E. MANFAAT PENELITIAN

1. Menambah pengalaman dan pengetahuan tentang strategi pengembangan desa wisata Tetebatu beserta manfaatnya bagi masyarakat lokal.
2. Sebagai bekal penulis untuk belajar mempermosikan daerah agar menjadi daya tarik bagi masyarakat loka.
3. Penulis dapat menerapkan ilmu dan pengetahuan yang selama ini diperoleh dalam proses perkuliahan di kampus *domestic case study*, dan *foreign case study*